

ABSTRAK

Efek Restoratif Pada Masjid Al-Ikhlas Di Jakarta Utara Bagi Jemaahnya Serta Tinjauannya Dalam Islam

Masyarakat perkotaan cenderung memiliki kesulitan mengakses sarana rekreasi alam yang dapat memberikan efek restoratif sebagai proses pemulihan energi yang telah terkuras karena padatnya kesibukan. Dalam hal ini, fungsi masjid sebagai pengganti rekreasi alam, dapat berfungsi sebagai lingkungan restoratif yang menawarkan ketenangan dan kenyamanan bagi para jemaah dengan cara berdiam diri atau sekedar menikmati keindahan visual maupun moral yang tertanam pada masjid. Penelitian ini berfokus pada efek restoratif pada masjid Al-Ikhlas di Jakarta Utara, mengingat jumlah masjid di Jakarta dan potensi masjid sebagai tempat pemulihan psikologis bagi masyarakat yang mengalami *stress* ataupun hambatan lainnya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana masjid Al-Ikhlas yang berada di perkotaan dipersepsikan sebagai lingkungan yang estoratif oleh jemaah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan desain fenomenologis dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara semi terstruktur serta elisitasi foto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipan menganggap masjid memiliki efek restoratif, namun pada dimensi yang berbeda-beda atau fitur lingkungan yang beragam, yaitu masjid yang bisa dijadikan tempat bersosialisasi ataupun bertukar pikiran, tempat yang memberikan ketenangan, tidak berisik sehingga bisa beristirahat, dan juga memiliki kebersihan yang terjaga. Menurut pandangan Islam, masjid Al-Ikhlas di Jakarta Utara dapat memberikan efek restoratif untuk jemaahnya. Efek restoratif pada masjid Al-Ikhlas mencakup kesejahteraan psikologis serta mendorong jemaah untuk menjaga lingkungan dan menunjukkan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan mereka.

Kata Kunci: Masjid, Efek Restoratif, Elisitasi Foto.

ABSTRACT

The Restorative Effect of the Al-Ikhlas Mosque in North Jakarta for the Congregation and Its Review in Islam

Urban communities tend to have difficulty accessing natural recreational facilities that can provide restorative effects as a process of restoring energy that has been drained due to busy schedules. In this case, the function of the mosque as a substitute for natural recreation, can function as a restorative environment that offers calm and comfort for the congregation by being silent or just enjoying the visual and moral beauty embedded in the mosque. This research focuses on the restorative effects of the Al-Ikhlas Mosque in North Jakarta, given the number of mosques in Jakarta and the potential of mosques as a place of psychological recovery for people experiencing stress or other obstacles. The purpose of this study is to find out how Al-Ikhlas Mosque in urban areas are perceived as restorative environments by congregants. This research uses a qualitative approach and phenomenological design with data collection techniques, namely semi-structured interviews and photo elicitation. The results of this study indicate that participants consider mosques to have a restorative effect, but on different dimensions or various environmental features, namely mosques that can be used as a place to socialize or exchange ideas, a place that provides peace, is not noisy so they can rest, and also has cleanliness that is maintained. According to Islamic views, the Al-Ikhlas mosque in North Jakarta can provide a restorative effect for its congregation. The restorative effect on the Al-Ikhlas mosque includes psychological well-being and encourages congregants to protect the environment and show social responsibility for their environment.

Keywords: Mosque, Restorative Effect, Elicitation Photo.